

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 6/November-Desember/2018



BPU UNMUL LAUNCHING M-PRINTING Request, Print, Happy

M-Printing targetkan jadi *leader* percetakan di UNMUL dan Samarinda. Berlogo printer dengan tagline *request, print, happy* berharap setiap customer dapat mudah *merequest* orderan, hasil yang diprint bagus dan endingnya *happy* menggunakan fasilitas percetakan ini.

www.unmul.ac.id



Salam Pembaca

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, hingga akhirnya Majalah INTEGRITAS UNIVERSITAS MULAWARMAN kali ini dapat kembali terbit dan hadir di hadapan pembaca sekalian.

Pembaca yang budiman, terima kasih atas kesediaan Anda yang hingga kini masih menjadikan Majalah INTEGRITAS sebagai salah satu referensi bacaan Anda.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tema utama mengenai Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang kembali melantik para wakil rektor periode sebelumnya dengan jabatan yang sama. Kemudian informasi lainnya mengenai Dosen FK UNMUL yang menjadi pembicara di Jerman.

Selain berita diatas, ada pula liputan mengenai International Conference maupun Launching usaha UNMUL yang dilakukan oleh BPU serta beberapa liputan aktivitas Rektorat maupun Fakultas serta aktivitas lembaga kemahasiswaan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak hingga terbitnya majalah Integritas yang terbit 1 kali dalam 2 bulan ini.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY

Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT

Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf
(WR IV);

PIMPINAN REDAKSI

M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR

Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN

Akhmad Rino Cahyadi, Muhammad Taufik

SIRKULASI & IKLAN

Yuli Yaning Dia, Satriani, Hartanto, Rudini,
Reza Maulana Yusuf

EDITOR

Sulkarnain

DICETAK OLEH

Sary Card

Daftar Isi

LINTAS | 4-13

- UNMUL Gelar Workshop PKM Bagi Para Dosen dan Mahasiswa
- Rektor: Jaga Nama Baik Almamater
- FGD Penyusunan Kode Mata Kuliah, Universitas, Fakultas dan Prodi
- Tingkatkan Kualitas dan Efisiensi Pelayanan, UNMUL Tetapkan Standar Pelayanan
- FGD Percepatan Kenaikan Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar di Lingkungan UNMUL
- UNMUL dan UNUD Sepakat Kerjasama dalam MoU
- Dorong Percepatan Akreditasi Prodi, LP3M UNMUL Gelar FGD
- Peduli Bencana Palu, UNMUL Serahkan Bantuan Dana ke UNTAD
- FKI UNMUL Siap Helat Konferensi Internasional Coffee Morning UNMUL: IDB Project Apa dan untuk Siapa
- Sinergi Terbaik Revaluasi BMN, UNMUL Sabet BMN Awards 2018
- Semangat Hari Pahlawan di Kampus UNMUL
- UNMUL Daftarkan Ribuan Pegawai di BPJS Ketenagakerjaan

LIPUTAN KHUSUS | 14

- Rektor Lantik Para Wakil Rektor Periode 2018 - 2022

LIPUTAN | 15-26

- Pentaskan Tari Yupa Bercahaya di Panggung FTB VII
- Di Jerman, Dosen FK UNMUL Jadi Pembicara
- Lolos Seleksi Nasional, Dosen FK UNMUL Ini Ikuti Pelatihan di Inggris
- Faperta UNMUL Helat ICTAFF 2018
- UNMUL Tuan Rumah Rembuk Nasional Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
- UPT. Balai Bahasa Gelar Seminar dan Workshop Language Teaching
- Workshop Otomasi Perpustakaan Menggunakan SLiMS Akasia Versi 8.4
- BPU UNMUL Launching M-Printing
- BCA Express Hadir di Kampus UNMUL
- Pemilihan Dekan FMIPA UNMUL Periode 2018-2022
- FKI UNMUL Kembali Ambil Bagian di EIC

ZONA MAHASISWA | 27-30

- UKM KSR Dibekali Pelatihan Basic Life Support
- Lokakarya Teater dan Seni Bagi Mahasiswa Bidik Misi
- Mahasiswa FK UNMUL Terpilih Ikuti Kongres Indonesia Millennial Movement
- Workshop Pengembangan Karakter Bagi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2018

WEBSITE

www.unmul.ac.id

FACEBOOK

@universitasmulawarman

TWITTER

@unmul

INSTAGRAM

unmul

EMAIL

humas@unmul.ac.id



UNMUL Gelar Workshop PKM Bagi Para Dosen dan Mahasiswa



Ajang tahunan Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) selalu menjadi event bergengsi dikalangan mahasiswa. Kegiatan ini sebagai upaya menumbuhkan, mewadahi dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa.

Universitas Mulawarman (UNMUL) senantiasa berkomitmen mengambil peran serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Untuk itu, agar menghasilkan output yang

lebih baik UNMUL melalui bidang Kemahasiswaan dan Alumni menyelenggarakan Workshop PKM yang diikuti dosen perwakilan seluruh fakultas dan mahasiswa Bidikmisi, 14-15 Desember 2018.

“PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kemristekdikti. Untuk itu kami mengharapkan peran aktif dengan pengalaman bapak-ibu urun rembuk mengevaluasi dan mengikuti workshop ini agar sama-sama menjadikan anak

didik kita sukses,” ucap Aditya Irawan, S.Pi, M.Si, staf khusus Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL saat membuka acara, Kamis (14/12).

Pada pelaksanaan hari pertama yang diikuti para dosen, menghadirkan tiga narasumber yang memiliki pengalaman mendampingi dalam Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) sebelumnya. Ialah, Arif Ismanto, S.Pt., M.Sc, M. Ali Adriansyah, S.Pi., M.Si, dan Dr. Bibit Suhatmady. Sementara di hari kedua, workshop ini diikuti oleh para penerima beasiswa bidikmisi UNMUL seluruh angkatan. (hms/rob)



Rektor: Jaga Nama Baik Almamater

957 Lulusan UNMUL Ikuti
Prosesi Wisuda Gelombang IV

Prosesi wisuda yang telah dilewati para mahasiswa setelah berhasil menyelesaikan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di kampus dan masyarakat merupakan awal dari sebuah perjuangan. Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menegaskan hal tersebut di GOR 27 September UNMUL pada Prosesi Wisuda Gelombang IV Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana.

“Tetap semangat dan terus belajar. Jangan terlena dengan kesenangan akan kelulusan ini. Karena perjuangan hidup baru saja dimulai,” tegasnya.

Rektor turut pula berpesan kepada para alumni Universitas berkreditasi A ini agar terus berkarya di tengah



masyarakat dan menjaga nama baik almamater. “Saya menginginkan agar mahasiswa bisa menjaga baik almamater universitas. Karena itulah identitas kalian. Terapkan ilmu yang kalian miliki saat ini ditengah-tengah masyarakat,” pesannya di depan 957 wisudawan yang hadir, Sabtu, (08/12).

Selain itu, Guru Besar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini dihadapan para orang tua wisudawan dan tamu yang hadir mengemukakan, pihaknya telah memberikan berbagai pembekalan kepada para mahasiswa sebelum

mereka lulus bertujuan agar ke depan para alumni dapat bersaing dengan lulusan dari kampus lain yang berada di luar Kalimantan Timur.

Di wisuda kali ini lulusan terbaik tingkat Universitas direngkuh oleh Sugeng Priyanto dari Magister Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan IPK 3,97 masa studi dua tahun dua bulan, berpredikat dengan pujian. Sedangkan pada Program Sarjana, berpredikat dengan pujian, Niken Nurmiyati berhasil memiliki IPK 3,95 dengan masa studi selama empat tahun. (hms/frn)



FGD Penyusunan Kode Mata Kuliah, Universitas, Fakultas dan Prodi

Universitas Mulawarman (UNMUL) melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) menggelar Focus Group Discussion (FGD) yang membahas mengenai penyusunan kode mata kuliah universitas, fakultas dan program studi (prodi) di UNMUL, Senin (10/12).

“Salah satu prioritas yang kita kerjakan hari ini adalah salah satu upaya untuk menyempurnakan proses belajar mengajar. Satu diantaranya adalah terkait



mengenai kurikulum. Jadi mohon untuk Para Wakil Dekan I masing-masing fakultas untuk bisa mendorong peran kita semua yang mungkin belum menyesuaikan susunan LPS dengan suatu kebutuhan,” kata Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono dalam sambutannya.

“Dan yang tidak kalah penting pada hari ini yaitu upaya untuk melakukan penyusunan kode mata kuliah. Ini bagian yang sangat penting karena ini merupakan suatu langkah



untuk bisa masuk pada upaya pengembangan sistem berikutnya. Semoga acara kita pada hari ini bisa diselesaikan dengan tuntas. Karena peran bapak atau ibu sekalian didalam acara ini akan sangat penting dan bermanfaat,” tutur Prof. Agung saat membuka acara FGD. Kegiatan FGD ini dilaksanakan di Hotel Midtown Samarinda, yang dihadiri Para Wakil Dekan I Fakultas serta Para Kepala Sub Bagian yang terkait mengenai akademik. (hms/zul)

Tingkatkan Kualitas dan Efisiensi Pelayanan, UNMUL Tetapkan Standar Pelayanan

Melalui Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LP3M), Universitas Mulawarman menggelar Harmonisasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan Tindak Lanjut Pelayanan Terpadu. Dihadiri oleh perwakilan fakultas, unit dan Lembaga di lingkungan UNMUL acara ini digelar di Hotel Selyca Mulia Samarinda, Kamis, 6 Desember 2018.

“Paradigma kualitas



harus menjadi nilai yang perlu dikembangkan oleh UNMUL kedepan, yaitu filosofi peningkatan, perbaikan dan penyempurnaan di segala bidang, proses ini harus melibatkan semua elemen di UNMUL,” ucap Sekretaris LP3M, Dr. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si, pada sambutan yang disampaikan.

“Bagaimana melakukan tugas dengan tepat (efektif), cepat (efisien) dan melakukan dengan kemampuan terbaik

yang dimiliki, dengan berjalannya Standar Pelayanan Minimum (SPM) maka visi UNMUL diharapkan dapat segera terwujud,” tambahnya.

Pada acara ini, LP3M UNMUL menghadirkan 3 pembicara yakni Sekretaris LP3M, Dr. Hamdi Mayulu, S.Pt., M.Si., Sekretaris Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan LP3M, Surya Nur Rahmatullah, M.Si, dan Kasubbag Tenaga Pendidik Rektorat, Agus Soepriyadi, SE., M.Si.

Pada pemaparan yang disampaikan oleh ketiga pembicara ini ditarik kesimpulan bahwa semua orang harus 'berpikir kualitas' (quality minded) dan semua kegiatan harus 'berorientasi pada kualitas' (quality-oriented). Orientasinya LP3M sebagai Unit Penjamin Mutu dengan standar kualitas, target waktu, dengan sosialisasi

yang jelas, serta didukung oleh komitmen bersama seluruh civitas akademika maka visi UNMUL menjadi universitas berskala internasional tercapai.

Standar pelayanan pendidikan merupakan tolak ukur kualitas pelayanan yang harus dipenuhi oleh UNMUL dalam melaksanakan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang

diharapkan menjadi acuan bagi pengelolaan, baik dibidang akademik maupun manajemen, serta "Standar Prosedur kerja" (Standard Operating Procedure) yang merupakan pedoman dasar dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari yang akan dijalankan oleh seluruh civitas akademika di lingkungan UNMUL. (hms/arc)

FGD Percepatan Kenaikan Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar di Lingkungan UNMUL

Kualifikasi jabatan akademik merupakan salah satu parameter penting dalam akreditasi program studi, termasuk akreditasi Institusi (Perguruan Tinggi). Presentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar mendapatkan porsi penilaian yang tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, Lembaga Pengembangan



Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman (UNMUL) menginisiasi Focus Group Discussion (FGD) Percepatan Kenaikan Jabatan ke Lektor Kepala dan Guru Besar di lingkungan UNMUL, Senin (03/12).

"Penyelenggaraan FGD ini diharapkan dapat mendorong semangat para dosen dalam pengajuan kenaikan pangkat dan sekaligus mengakselerasi kenaikan presentase dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan Guru Besar di lingkungan UNMUL," ucap Dr. Ir. Triyono Sudarmadji, M.Agr, selaku staf khusus Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL dalam sambutannya.

Tujuan acara ini, lanjut Dr. Triyono, salah satunya adalah dalam rangka menyusun road map jenjang karier dosen menuju jabatan akademik Guru Besar. "Output yang diharapkan terpahaminya road map jenjang karier dosen menuju LK dan GB serta tersosialisasikannya cover letter untuk submitting academic paper," jelasnya.

Acara yang terselenggara di Hotel Selyca Mulia Samarinda ini diisi oleh Prof. Dr. Syaiful Anwar, M.Sc dari Tim PAK Pusat. Para peserta adalah dosen tetap UNMUL yang mempunyai waktu kerja cukup dan dinilai siap untuk mengajukan kenaikan jabatan ke LK atau GB. (hms/rob)



UNMUL dan UNUD Sepakat Kerjasama dalam MoU



Kesepakatan tentang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi resmi ditanda tangani oleh Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bersama Rektor Universitas Udayana (UNUD), Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudemi, SP., S (K) dalam sebuah Memorandum of Understanding (MoU).

Nota Kesepahaman yang berlaku selama tiga tahun ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan masing – masing pihak dalam melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat melalui pelaksanaan pendidikan,

penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Ruang lingkup kesepakatan meliputi penyelenggaraan, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Serta kegiatan ilmiah, seminar dan lokakarya. Selain aspek tersebut, peningkatan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia juga disepakati bersama.

Ditempat yang sama dilakukan pula penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antar Fakultas kedua Universitas ini yaitu, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas

Perikanan dan Ilmu Kelautan.

“Keempat kerjasama teknis yang sudah digagas oleh para Dekan, akan dapat dikembangkan pada beberapa kerjasama lain di kemudian hari dan dapat disusul dengan Fakultas lain di kedua belah pihak,” jelas Rektor UNUD. Senin, (03/12).

Sementara itu, Rektor UNMUL berharap kunjungan ke UNUD kali ini dapat menggali informasi terbaru dan berbagi pengalaman untuk pengembangan institusi. “Kerjasama antar universitas ini tentunya diawali dalam sebuah MoU. Kunjungan kami kesini juga untuk menggali informasi,” harapnya. (hms/frn/rmy)

Dorong Percepatan Akreditasi Prodi, LP3M UNMUL Gelar FGD

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman (UNMUL) mengadakan Focus Group Discussion (FGD) pembahasan Percepatan Akreditasi Program Studi (Prodi) dan Sosialisasi Beban Kerja Dosen. Selasa (27/11).



“Kita mengadakan FGD ini ada 2 program yang akan dibahas yaitu percepatan akreditasi prodi, ini tidak lain kita mengundang yang paling pokok memegang kendali adalah para pengelola prodi

kita hadirkan pada kali ini. Kami tau bahwa kunci dari akreditasi ini tidak hanya langsung akreditasi BAN-PT tetapi yang lebih penting adalah kita bisa memahami dan melaksanakan Sistem

Penjaminan Mutu Internal (SPMI) itu yang jelas,” kata Ketua LP3M UNMUL Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyو Budi dalam sambutannya.

Lebih lanjut Prof. Agus menambahkan, jadi sementara ini kita semata-mata hanya memikirkan SPMI saja padahal kalau kita sadar dan menjalankan SPMI dengan benar maka SPMI akan menjadi baik. Kita mengerjakan dokumen-dokumen ini, harus punya standar dulu. Ini yang kita gagas untuk tugas kita bersama,” pintanya.

“Semoga FGD ini bisa berjalan dengan baik dan berguna. Semoga yang kita lakukan pada hari ini adalah salah satu momen untuk lebih bersemangat lagi dalam

mencapai tujuan, visi dan misi yang akan kita capai,” ucap Prof. Agus.

Sementara salah satu narasumber FGD, Surya Nur Rahmatullah, M.Si, dalam penjelasannya mengenai prinsip pengembangan standar Akreditasi A yaitu, standar akreditasi merupakan satu kesatuan yang utuh, pemisahan standar hanya dalam rangka memudahkan pengukuran mutu Perguruan Tinggi (PT). “Standar difokuskan pada objek mutu PT measurable. Standar tunggal, penekanan disesuaikan karakteristik program pendidikan/institusi (SOP). Disempurnakan secara berkelanjutan,” tutur Dosen Fakultas Pertanian ini.

Acara yang diselenggarakan di Ballroom Hotel Selyca Mulia ini dihadiri Para Wakil Dekan, Ketua Program Magister, Kepala Prodi dan Koordinator Prodi seluruh fakultas di lingkungan UNMUL. (hms/zu)



Peduli Bencana Palu, UNMUL Serahkan Bantuan Dana ke UNTAD

Gempa dan tsunami serta likuifaksi tanah yang terjadi di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah dan sekitarnya memang sudah berlalu beberapa bulan lalu. Meski begitu, bantuan masih terus mengalir dari berbagai pihak dalam berbagai bentuk. Tidak terkecuali yang dilakukan Universitas Mulawarman (UNMUL).

Selain telah memberikan bantuan dalam bentuk beasiswa bagi para putra - putri asal Palu yang tercatat sebagai mahasiswa di UNMUL. Sekaligus, UNMUL juga siap menerima mahasiswa yang berasal dari Universitas Tadulako (UNTAD), Palu untuk melanjutkan kuliah di kampus terbesar dan tertua di



Kalimantan Timur yang saat ini berakreditasi A.

Terbaru, Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si dalam acara Doa dan Empati yang berlangsung di Fakultas Teknik, Untad, didampingi Kepala Biro Umum dan Keuangan (BUK) UNMUL, Drs. H. Rizali Irawan., M.Si., M.Pd dan Kepala Bagian Keuangan BUK UNMUL, H. Bahriansyah, SH.,M.Si, secara simbolis memberikan dana

bantuan disaksikan Rektor UNTAD, Prof. Dr. Ir. Muhammad Basir, SE., M.Si, Senin (05/11).

“Kami sangat berduka atas bencana alam di Sulawesi Tengah. Sehingga dalam beberapa kesempatan kami dari UNMUL bersama - sama mengumpulkan bantuan untuk UNTAD. Meskipun tidak banyak, kami berharap dengan bantuan ini dapat sedikit meringankan dan membantu

UNTAD ke depannya. Tetap semangat untuk UNTAD. Kami yakin UNTAD akan bangkit kembali dan lebih baik dari sebelumnya,” tegas Rektor UNMUL dalam sambutannya.

Kepala BUK UNMUL mengatakan, sebagai bentuk kepedulian selain sebelumnya Rektor telah memberikan

beasiswa bagi mahasiswa asal Palu dan sekitarnya yang terkena dampak bencana alam yang menempuh pendidikan di UNMUL, Civitas Akademika UNMUL juga telah melakukan galang dana atas inisiatif Rektor dalam bentuk surat himbuan. Dari hasil tersebut berhasil terkumpul dana sukarela sebanyak 170 Juta Rupiah.

“Dana tersebut kemudian kami serahkan langsung di Universitas Tadulako yang disaksikan Rektor UNTAD yang dilakukan secara seremonial. Di pertemuan tersebut juga dilakukan doa bersama agar musibah bencana alam tidak kembali terulang,” katanya. (hms/frn)

FKTI UNMUL Siap Helat Konferensi Internasional

Bersama FCI UMS, Hadirkan Para Peneliti

Selain aktif mengikuti berbagai konferensi tingkat internasional sebagai peserta maupun tuan rumah, terbaru, Civitas Akademika Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI), Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Faculty of Computing and Informatics (FCI), Universiti Malaysia Sabah (UMS) telah bersepakat melaksanakan kegiatan International Conference berjudul “The Sixth International Conference on Computational Science and Technology 2019 (ICCST2019)”. Kegiatan yang akan terselenggara pada 29 sampai 30 Agustus 2019 mendatang di Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia tersebut bertema “Smart Technologies for Community Economic Development”.

“Jalinan kerjasama ini antara FKTI dan FCI, serta The Knowledge Technology Research Unit (KTRU), Universiti Malaysia Sabah (UMS) yang berkecimpung dalam riset mesin kecerdasan buatan (machine learning) berlangsung cukup lama, dengan turunan kegiatan antara lain melaksanakan seminar bertaraf internasional, kolaborasi riset dan pertukaran pengajar yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat ini,” ungkap Dekan FKTI UNMUL, Dr. Nataniel Degen, S.Si., M.Si. Selain itu, konferensi internasional tahun mendatang itu juga menobatkan, Haviluddin, S.Kom., M.Kom., Ph.D yang merupakan Dosen dari FKTI UNMUL bersama Assoc. Prof. Dr. Rayner Alfred dari UMS sebagai Chair ICCST2019.

“Kami mengundang para peneliti dari seluruh dunia untuk mendesiminasikan karya ilmiah terbaik dalam ICCST2019,” terang

Haviluddin. Untuk diketahui, ICCST 2019 ke enam kali ini turut bekerjasama dengan Lecture Notes in Electrical Engineering (LNEE), Springer Link serta dua jurnal bereputasi internasional yang terindex Scopus yaitu South African Computer Journal (SACJ) dan International Journal of Advances in Intelligent Informatics (IJAI).

Merujuk dari website ICCSTEC, konferensi ini menawarkan para praktisi dan peneliti dari dunia akademisi maupun industri untuk berbagi teknik komputasi dan solusi di bidang terkait, guna mengidentifikasi masalah baru, serta membentuk arah masa depan untuk penelitian, sekaligus memungkinkan pelaku industri menerapkan metode komputasi berskala besar. (fkti/hvl/hms/frn)
Link terkait <http://www.iccstec.org/425167682>

Coffee Morning UNMUL: IDB Project Apa dan untuk Siapa

Atas inisiasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si kegiatan rutin Coffee Morning kembali berlangsung di Kampus Gunung Kelua. Tema seputar implementasi Project dari Islamic Development Bank (IDB) yang merupakan bantuan dana untuk pembangunan sektor fisik dan non fisik di lingkungan Universitas Mulawarman (UNMUL) dibahas secara



mendalam dalam acara yang berjudul IDB Project Apa dan untuk Siapa tersebut.

Melalui hard program, pembangunan yang sudah berjalan saat ini direncanakan akan menghasilkan tujuh infrastruktur yang dibangun di Kampus terbesar di Kalimantan Timur itu yaitu Laboratorium Riset Farmasi, Science Learning Center, Laboratorium Terintegrasi,

ICT Center, Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, serta renovasi landscape dan trotoar di lingkungan kampus.

Sementara itu, pada soft program yang sudah dilakukan terlebih dahulu, Bank internasional yang berpusat di Jeddah, Arab Saudi itu mengimplementasikan Research Program, Staff Development dan Curriculum Development. Di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL, Selasa, (13/11), tempat acara berlangsung hadir para Wakil Rektor, Dekan, dan bagian terkait. (hms/frn)

Sinergi Terbaik Revaluasi BMN, UNMUL Sabet BMN Awards 2018

Sebagai bentuk apresiasi kepada satuan kerja Kementerian/Lembaga dalam penatausahaan dan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) selama tahun 2017, Universitas Mulawarman (UNMUL) menerima penghargaan dalam bentuk BMN Awards dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kalimantan Timur dan Utara (Kaltimtara) tahun 2018.

“Kami memberikan penghargaan kepada satuan kerja yang berprestasi pada acara BMN Awards Kanwil DJKN Kaltimtara Tahun 2018. Sehingga memacu satuan kerja untuk mengelola lebih baik dan



berkualitas,” ujar Kepala Kanwil DJKN Kaltim-Kaltara, Surya Hadi.

Kegiatan yang terlaksana di Gedung Lamin Etam, Kompleks Kantor Gubernur Kaltim, Senin, (17/12) itu, Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si didampingi Kepala Biro Umum dan Keuangan (BUK), Drs. H. Rizali Irawan., M.Si., M.Pd menerima BMN Awards dari Penjabat Sekretaris Daerah Provinsi Kaltim Dr. Hj. Meiliana dengan Kepala Kanwil DJKN Kaltim-Kaltara. UNMUL berhasil

masuk pada kategori Sinergi Terbaik dalam Revaluasi BMN 2018 bersama LPP TVRI Kaltim dan LPP RRI Samarinda.

Diketahui, ada empat kategori penilaian bagi satuan kerja guna meraih BMN Awards yakni kategori pengelolaan, penatausahaan, sertifikasi dan sinergi terbaik. Berdasarkan penilaian Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara Kanwil DJKN Kaltim-Kaltara memberikan penghargaan kepada 12 satuan kerja di Kaltim dan Kaltara. (hms/frn)

Semangat Hari Pahlawan di Kampus UNMUL

Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 digelar Universitas Mulawarman (UNMUL). Bertempat di Halaman Rektorat UNMUL, Senin (12/11). Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan dalam penuh khidmat oleh Civitas Akademika UNMUL.

Rangkaian upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2018 dimulai dari pengibaran bendera merah putih diiringi lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, pembacaan teks Pancasila, pembacaan teks pembukaan UUD 1945, pembacaan pesan-pesan perjuangan atau kata mutiara dari pahlawan nasional, amanat pembina upacara, menyanyikan lagu perjuangan kemudian ditutup dengan pembacaan do'a.

Selaku Pembina Upacara Rektor yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si yang membacakan amanat Menteri Sosial Republik Indonesia (RI). "Setiap tahun pada tanggal 10



Nopember, bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan untuk mengenang peristiwa pertempuran di Surabaya pada 73 tahun silam yang merupakan perang fisik pertama setelah bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya," katanya.

"Di bulan Nopember ingatan kolektif bangsa akan tertuju pada keberanian, semangat pantang menyerah serta pengorbanan tanpa pamrih para pahlawan yang telah gugur mendahului kita. Para syuhada bangsa tersebut telah mewariskan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdiri kokoh sampai saat ini dan untuk selamanya," tutur Dr. Abdunnur membacakan sambutan Menteri Sosial RI di hadapan Civitas Akademika UNMUL.

Tema Hari Pahlawan Tahun 2018 adalah: "Semangat Pahlawan Di Dadaku"

mengandung makna sesuai fitrahnya dalam diri setiap insan tertanam nilai-nilai kepahlawanan, oleh karenanya siapapun dapat menjadi pahlawan, setiap warga Negara Indonesia tanpa kecuali dapat berinisiatif mengabdikan hal bermanfaat untuk kemaslahatan diri, lingkungan sekitar, bagi bangsa dan negara.

"Selamat Hari Pahlawan Tahun 2018, kobarkan terus semangat pahlawan di dada, torehkan prestasi yang membawa harum nama bangsa dan negara. Jaga selalu persatuan dan kesatuan dalam jalinan toleransi dan kesetiakawanan sosial. Semoga semangat pahlawan senantiasa mewarnai setiap langkah kita" pungkasnya. (hms/zul)





UNMUL Daftarkan Ribuan Pegawai di BPJS Ketenagakerjaan

Memberikan jaminan dan perlindungan sosial dalam menjalankan aktivitas pekerjaan dilakukan oleh Universitas Mulawarman (UNMUL) untuk para pegawainya. Terkhusus bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan non Pegawai Negeri Sipil (PNS) di universitas ini.

Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan UNMUL, Dr. Ir. Abdunnur., M.Si didampingi Kepala Biro Umum dan Keuangan UNMUL, Drs. H. Rizali Irawan., M.Si., M.Pd menerima Kepala Bidang Pemasaran Penerima BPJS Ketenagakerjaan,

Kota Samarinda, Rusdiansyah di Ruang Kerjanya, Rabu, (14/11) untuk menyerahkan secara simbolis kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan kepada salah satu pegawai non PNS di Rektorat UNMUL.

Mengikutsertakan seluruh pegawai untuk masuk sebagai anggota BPJS Ketenagakerjaan, jelas Dr. Abdunnur merupakan kewajiban lembaga sebagai bentuk perlindungan untuk pegawai. Dalam periode ini urainya, khusus untuk pegawai non PNS di UNMUL, sebanyak 1.105 orang terdaftar sebagai anggota BPJS Ketenagakerjaan.

“Kita cover melalui BPJS

Ketenagakerjaan untuk mengantisipasi kecelakaan kerja, dan tunjangan kematian. Ini sebagai bentuk perlindungan kami kepada para pegawai agar mereka dalam bekerja tidak khawatir terhadap resiko yang kemungkinan bisa dihadapi,” katanya.

Status UNMUL sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Badan Layanan Umum (BLU) dirinya berharap dengan perlindungan dalam hal resiko kerja ini, para pegawai non PNS dapat meningkatkan capaian kinerja dan membawa UNMUL ke depan jauh lebih baik. (hms/frn)



Rektor Lantik Para Wakil Rektor Periode 2018 - 2022

Setelah resmi memimpin untuk periode kedua, Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menyempurnakan struktur kepemimpinan Universitas dengan kembali melantik para Wakil Rektor periode sebelumnya untuk kembali menjabat pada bidang yang sama di periode 2018 - 2022. Jum'at, (28/12).

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor nomor 2413/KP/2018, di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL ditetapkan, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono kembali menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik, Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si sebagai Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan, Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin., MP selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta Dr. Bohari Yusuf., M.Si yang kembali menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama



dan Humas.

“Maka pada hari ini saya Rektor UNMUL dengan ini secara resmi melantik saudara-saudara. Saya percaya bahwa saudara sekalian akan melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan,” tegas Rektor saat membacakan naskah pelantikan.

Kebersamaan yang dipelihara selama ini ungkap Rektor mampu dibuktikan. Pelantikan yang terselenggara ini jelas Rektor telah melewati proses dan pertimbangan yang panjang dengan tujuan memajukan UNMUL. “Saya yakin betul dengan

mengangkat kembali empat Wakil Rektor ini adalah suatu keyakinan saya bahwa apa yang sudah dicapai saat ini akan semakin ditingkatkan,” harapnya.

“Diperiode empat tahun ke depan selain kita sudah mengimplementasikan moto kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja bersama. Ke depan kita perlu juga menambahkan satu lagi moto, yakni kerja tuntas,” tambahnya. Sebelumnya, dihari yang sama Rektor telah memimpin Rapat Senat untuk menetapkan para Wakil Rektor dalam rapat yang dihadiri para anggota Senat kampus berakreditasi A ini. (hms/frn)



Pentaskan Tari Yupa Bercahaya di Panggung FTB VII

Panggung Dewan Sri Kenyalang, University Putra Malaysia, Kampus Bintulu, Sarawak diisi dengan pertunjukan tim tari Universitas Mulawarman (UNMUL) pada ajang Festival Tari Borneo VII tahun 2018. Jum'at (02/11). Selama 10 menit dan 55 detik, para mahasiswa dari berbagai Fakultas di UNMUL tersebut membawakan tari berjudul Yupa Bercahaya.

Diangkat dari prasasti batu Yupa ke empat yang merupakan bukti tentang keberadaan kerajaan pertama di Indonesia tepatnya di Muara Kaman, Kalimantan Timur (Kaltim) tarian ini menceritakan tentang "Sang Mulawarman Raja yang mulia dan terkemuka yang memberi 20.000 ekor lembu kepada para Brahmana bertempat di tanah yang sangat suci bernama Waprakeswara, kekuatan para kaum wanita sebagai pondasi kehidupan sang Raja untuk menciptakan kedamaian.



Pelatih tim tari UNMUL, Ismed Rizal, SE.,M.Si mengaku cukup puas karena penari yang membawa nama UNMUL diajang tari internasional ini sudah menunjukkan penampilan maksimal. Beberapa unsur gerakan penari sebutnya, berharap akan menjadi indikator penilaian terbaik dari dewan juri.

"Keunggulan kami dipertunjukan tadi, anak - anak sudah menampilkan tiga unsur sesuai dengan skenario tarian yang kami rencanakan. Yakni memainkan peranan sebagai seorang bangsawan, prajurit dan hewan yang diinterpretasikan dalam sebuah gerakan," jelasnya ketika ditemui Humas UNMUL setelah pertunjukan.

Ajang dua tahunan FTB VII tahun ini diikuti oleh 13 Perguruan Tinggi dari tiga negara yaitu universitas dari

Malaysia adalah, Universiti Malaysia Sarawak, Universiti Teknologi MARA Sarawak, College SIDMA Sarawak, Universiti Putra Malaysia Kampus Bintulu Sarawak, Universiti Malaysia Sabah Kampus Antarabangsa Labuan, College SIDMA Sabah, Universiti Teknolgi MARA Sabah serta University Brunei Darussalam. Sementara itu dari Indonesia turut berpartisipasi UNMUL, Universitas Palangkaraya, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Tanjungpura.

Setelah berlangsung selama tiga hari, FTB VII tahun 2018 akan ditutup besok, Sabtu, (03/11) dirangkaikan agenda inti kegiatan berupa pengumuman pemenang dan pemberian hadiah. (hms/frn)



Di Jerman, Dosen FK UNMUL Jadi Pembicara

Sistem Pelayanan Kesehatan Jadi Pembelajaran

Dr. dr. Arie Ibrahim Sp.BS(K) baru saja pulang dari Jerman. Dosen dan Kepala Unit Riset Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Mulawarman (UNMUL) Samarinda itu berbagi pengalaman selama mengikuti kegiatan akademik di Negeri Hitler tersebut.

“Puluhan pakar kedokteran dan ilmu kesehatan berkumpul di Heidelberg University Hospital, Neuenheimer Feld 365 atau Institute of Global Health Heidelberg. Mereka menghadiri seminar kesehatan bertajuk Decision Making in Public Health and Medica Messe 2018,” ungkapnya.

Kegiatan ini berlangsung 15 sampai 17 November 2018 yang digelar di kampus tersebut. Bukan sembarang orang yang dapat menjadi tamu undangan. Sebagian peserta merupakan alumnus Setimmediate (penerima beasiswa) Deutscher Akademischer

Austauschdienst (DAAD) yang berasal dari berbagai belahan dunia.

Dari Indonesia hanya diwakili empat orang yang salah satunya adalah dr. Arie Ibrahim dari Kalimantan Timur (Kaltim), beliau merupakan satu-satunya dokter yang menghadiri acara tersebut. “Kedatangan saya di Jerman juga bukan hal gampang. Terlebih dahulu harus lolos seleksi. Proses ini memakan waktu sekitar tiga bulan. Tepatnya melalui jejaring surat elektronik,” ujarnya. Tidak hanya menjadi peserta, Pria yang mengenyam pendidikan S-3 di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Jogjakarta itu, juga diminta hadir sebagai pembicara dan pemerhati.

Dirinya membawakan materi yang sesuai dengan sub-spesialisasinya yakni pada bidang minimal invasive neurosurgery. Dengan presentasi pola non-communicable disease (NCD). Salah satu yang menjadi pembahasan mantan Pembantu Dekan III FK UNMUL itu adalah pola penyakit di Indonesia, khususnya Kaltim.

“Saat ini, kondisi dihadapkan pada pola





double burden. Artinya penyakit infeksi mempunyai tren cenderung menetap. Sementara penyakit non-infeksi seperti diabetes mellitus, hipertensi, obesitas sentral dan stroke justru semakin meningkat tajam, baik morbiditas maupun mortalitasnya. Ternyata pola penyakit seperti ini dihadapi juga oleh sebagian besar negara developing countries yang menghadiri seminar,” ucap mantan Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kaltim itu. Walau berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Diskusi dan komunikasi yang tercipta dalam pertemuan ini berjalan sangat baik. Menurutnya, ada banyak kajian yang didapat setelah peserta menyampaikan presentasi masing-masing.

“Kajian ilmiah yang didapat dari diskusi grup turut disampaikan dalam sebuah presentasi pada akhir seminar di Medica 2018 yang berlangsung di Dusseldorf, Jerman. Dalam kegiatan tersebut hadir pejabat daerah Nordrhein-Westfalen, pejabat DAAD dan perwakilan Universitas Heidelberg. Rencananya semua presentasi dipublikasikan pada portal resmi DAAD-Jerman,” tuturnya.

Hal yang menarik perhatian selama mengikuti seminar ini jelasnya, yakni, pembelajaran dari sistem pelayanan kesehatan dan sistem pendidikan kedokteran di negara bagian Baden-Wurttemberg. Status kepemilikan rumah sakit pendidikan atau Heidelberg University Hospital merupakan milik pemerintah negara bagian Baden-Wurttemberg. Sehingga bukan milik Kementerian Kesehatan Jerman atau Kementerian Pendidikan Tinggi Jerman.

Menurut dia, hal tersebut mempunyai makna penting dalam tata kelola operasional. Dengan begitu, alur birokrasi bisa lebih pendek melalui satu pintu yaitu Pemerintah Negara Bagian Baden-Wurttemberg. Kemudian, para profesor dokter dan dokter spesialis yang bekerja di Heidelberg University Hospital, tak hanya menjalankan fungsi pelayanan, seperti pemeriksaan pasien atau operasi secara simultan dan komprehensif. Namun, mereka wajib juga menjalankan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian

dan pengabdian masyarakat. “Tidak ada dikotomi atau pengotak-ngotakan status dan fungsi tenaga medis. Sehingga masing-masing fokus pada tugas dan fungsinya,” beber dia.

Kemudian tidak ada dikotomi pendanaan, baik untuk gaji rutin pegawai dan jasa medik dokter. Tidak ada dikotomi administrasi kepegawaian yang tentunya akan menghambat karier pegawai. Bahkan, merugikan institusi dalam meraih the highest achievement level. “Ini tentu tidak bisa begitu saja diterapkan pada kita,” imbuhnya. Alumnus spesialis bedah Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Bandung itu juga menuturkan, pengalaman bertandang ke Heidelberg University memberikan pelajaran baru. “Well planned and programmable, highest,” tegasnya. Bahwa untuk menjadi world class medical faculty dan world class hospital university memerlukan perjalanan panjang. (kp/hms/frn)



Lolos Seleksi Nasional, Dosen FK UNMUL Ini Ikuti Pelatihan di Inggris

Berkesempatan menjalani kegiatan akademik serta memperoleh pengetahuan dan wawasan baru dari universitas di luar negeri didapatkan oleh salah satu Dosen dari Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Mulawarman (UNMUL), dr. Abdul Mu'ti, M.Kes, Sp.Rad.

Lolos seleksi program Short Course Luar Negeri dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) untuk bidang Magnetic Resonance Imaging (MRI) mengantarkan Dokter Spesialis Radiologi itu bersama 12 Dosen lain dari Indonesia yang juga lolos dalam seleksi nasional ini berada di Nottingham, Inggris selama tiga minggu sepanjang bulan Oktober 2018 yang lalu.

Dalam paparannya melalui sebuah tulisan perjalanan yang dikirim ke Humas UNMUL, ia menyampaikan, bahwa hampir seluruh kegiatan short course dilakukan di Sir Peter Mansfield Imaging Centre – The University of Nottingham, Inggris.

“Sir Peter Mansfield merupakan



penerima hadiah Nobel untuk Kedokteran pada tahun 2003 terkait risetnya di bidang MRI. Hingga kini University of Nottingham merupakan pusat riset MRI yang terkuat di dunia,” ungkapnya.

Beberapa hal yang dipelajari selama short course jelasnya, antara lain adalah seputar inovasi, penelitian inti dan keterampilan teknologi pencitraan MRI. Selain itu juga dipelajari pula pemahaman tentang kolaborasi penelitian interdisipliner untuk memajukan teknologi pencitraan MRI, pengembangan teknologi canggih dalam pencitraan MRI, peran pencitraan dalam engineering, transfer teknologi ke lingkungan 'dunia nyata', serta bagaimana cara membaca hasil pencitraan MRI untuk diagnosis medis.

“Terdapat 12 dosen lain se-Indonesia yang juga lolos seleksi nasional ini, antara

lain dari Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin, Universitas Tanjungpura dan Universitas Bakrie,” katanya.

Dalam kesehariannya, dr. Abdul Mu'ti bertugas di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abdul Wahab Sjahranie (AWS), Samarinda. Kegiatan sehari-hari Magister Kesehatan itu di Rumah Sakit tidak lepas dari pemeriksaan penunjang bagi pasien berupa foto Rontgen, CT Scan hingga MRI. Dirinya berharap secara khusus setelah mengikuti short course ini ilmu yang didapatkan akan berdampak pada riset terkait MRI di UNMUL bisa lebih berkembang lagi. (fk/unmul/hms/frn)





Faperta UNMUL Helat ICTAFF 2018



Ketahanan pangan menjadi hal penting untuk memperkuat dan mendukung pembangunan berkelanjutan di bidang pertanian. Makanan, tidak hanya dari tumbuhan, tetapi juga dari hewan, harus tersedia untuk semua penduduk Indonesia. Ketersediaan pakan berkualitas guna mendukung pengembangan ternak untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Untuk mendukung hal tersebut, Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Mulawarman (UNMUL) mengadakan International Conference on Tropical Agrifood, Feed and Fuel (ICTAFF) yang berlangsung 13-14 November 2018.

Dalam laporannya, Dr. Aswita Emmawati, S.TP., M.Si selaku Ketua Panitia menyampaikan sebanyak 68 presenter oral dan poster mengikuti konferensi ini. "Para peneliti dan dosen

dari beberapa universitas dan lembaga penelitian akan menyebar luaskan penelitian mereka dalam konferensi ini. Jumlah ini melampaui harapan kami ketika kami mengatur konferensi," ucapnya.

Dalam konferensi yang terselenggara di Hotel Mesra Internasional ini menghadirkan pembicara internasional. "Diantaranya Associate Professor Somsak Maneepong dari Walailak University, Prof. Irwandi Jaswir dari International Islamic University of Malaysia, Prof Xuming Huang dari Universitas Pertanian China Selatan, Prof. Ali Agus dari Universitas Gadjah Mada, Dr. Dadan Rohdiana dari Research Institute Teh dan Cinchona Indonesia, dan yang terakhir tetapi tidak kalah pentingnya, Widi Sunaryo, Ph.D dari Universitas Mulawarman," jelasnya

dalam Bahasa Inggris.

Hadir membuka acara, Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono berharap konferensi ini tidak hanya sekedar menghasilkan artikel ilmiah Internasional. "Tetapi juga mendorong para ahli dan pakar mereka untuk mencari strategi dan ide-ide baru untuk mengatasi masalah agricultural. Khususnya mengenai keberlangsungan makanan, pakan dan bahan bakar untuk generasi mendatang," ujarnya.

Untuk diketahui, konferensi yang mengambil tema "Sustainability of Food, Feed and Fuel Tropical Resources for Quality Future" ini juga memamerkan produk pakan dan makanan khas Kalimantan Timur. (hms/rob)



UNMUL Tuan Rumah Rembuk Nasional Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan



Era revolusi industri 4.0 menuntut Perguruan Tinggi (PT) untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara khusus dalam hal ini mahasiswa, agar tidak hanya memiliki kecerdasan ilmu pengetahuan dan teknologi namun diimbangi dengan iman dan taqwa yang tinggi. Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Universitas Mulawarman (UNMUL), Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si saat memberikan sambutan dalam kegiatan Rembuk Nasional Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan, Minggu (16/12).

“Mewakili rektor saya mengucapkan rasa bangga dengan ditunjuknya UNMUL sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan rembuknas ini. Tentu ini sebuah

kepercayaan bagi kami untuk dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para peserta,” ucapnya.

Sebagai perguruan tinggi, lanjut Dr. Abdunnur, kita dituntut dapat menjadi pemersatu bangsa dibidang pendidikan. “Selain meningkatkan prestasi mahasiswa kita juga diminta agar tidak disusupi isu radikalisme. Semoga kita semua bisa melaksanakan kegiatan ini dengan baik, dan mudah-mudahan semua pemikiran menjadi kontribusi kita bagi kemajuan bangsa Indonesia,” imbuhnya.

Rembuknas yang berlangsung selama tiga hari, 16-18 Desember 2018 ini dibuka secara resmi oleh Direktur Kemahasiswaan Kemenristekdikti, Dr. Didin Wahidin. “Saya sangat mengapresiasi pertemuan ini, karena

memang merupakan media yang diciptakan Forkommawa untuk mencoba merumuskan fenomena-fenomena yang terjadi saat ini dan membekali anak didik kita. Kita juga berharap apa yang dilakukan ini mencerminkan upaya kita untuk mengantisipasi terhadap berbagai hal dalam mengarungi era revolusi industri 4.0. Salah satunya dengan membekali apa yang disebut future skill, diantaranya critical thinking, creative thinking, kemampuan bernegosiasi dan masih banyak lainnya,” jelas Dr. Didin.

Agenda yang terlaksana di Hotel Bluesky Balikpapan menghasilkan 10 poin yang tersusun dalam draf rumusan rekomendasi khususnya untuk Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. Selain itu, rembuknas ini juga melakukan pemilihan Lurah Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan Periode 2019-2020. Hasilnya, Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si terpilih kembali secara aklamasi dengan kesepakatan para peserta yang hadir terdiri dari pimpinan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta bidang kemahasiswaan se-Indonesia.

“Semoga dengan spirit dari, oleh, dan untuk kita, akan menyuburkan silaturahmi, produktivitas, kinerja, dan output kita untuk memajukan generasi emas Indonesia menjadi lebih baik,” harap Prof. Darsono. (hms/rob)





UPT. Balai Bahasa Gelar Seminar dan Workshop Language Teaching



Bertempat di Hotel Horison Samarinda, Minggu, 11 November 2018, UPT. Balai Bahasa menggelar The 10th Annual English Language Teaching Seminar dan Workshop. Seminar dan Workshop ini menghadirkan Keynote Speaker Ardian Wahyu Setiawan, Ed.D dari Politeknik Negeri Malang dan Featured Speaker Steve Bolton, B.A. (Hons), M.A. dari IALF Bali Trainer.

Agenda acara utama dimulai dari penyampaian dua pembicara dan kemudian akan dilanjutkan dengan penyampaian abstract dari presenter yang dari datang berbagai sekolah, lembaga dan perguruan tinggi. Dan keseluruhan abstract mengusung tema utama yakni "Teaching ESP in Disruptive Educational Setting; Challenges and Practical Solutions to Prepare Students for the 4.0 Industrial Revolution Era".

Sesuai dengan sambutan Direktur UPT. Balai Bahasa, Dr. Aridah, MA, digagasnya seminar ini adalah untuk mempersiapkan pelajar menghadapi era Revolusi Industri 4.0. "Kami focus pada English for Spesific Purpose (ESP) untuk persiapan bagi pelajar kita untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0," ucap Aridah yang disampaikan dalam Bahasa Inggris dihadapan 60-an peserta yang datang dari sekolah dan perguruan tinggi di daerah di Kalimantan Timur.

Sementara itu, Ketua Penyelenggara seminar ini, Dr. Maria Teodora Ping, berharap kegiatan ini akan memberikan manfaat bagi semua kalangan untuk menghadapi era industri baru ini. "Kami hadirkan dua pembicara ini adalah untuk membahas isu-isu terbaru dan tantangan bagi ESP," ucapnya.

Hadir membuka acara Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono. Dalam sambutannya menyatakan seminar ini senada dengan keinginan Universitas Mulawarman untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0. "Universitas Mulawarman sangat focus terhadap Revolusi Industri 4.0, kami mempersiapkan sumber daya manusianya, cara dan mekanisme yang sesuai kedepannya. Dan seminar ini adalah salah satunya, saya sangat mengapresiasi," ujar Guru Besar Fahutan UNMUL ini.

Seminar dan workshop ini akan dilaksanakan satu hari, akan diisi oleh dua pembicara serta dilanjutkan dengan penyampaian abstract dari beberapa presenter yang datang dari sekolah dan perguruan tinggi di Kalimantan Timur. (hms/arc)



Workshop Otomasi Perpustakaan Menggunakan SLiMS Akasia Versi 8.4



Unit Pelaksana Tugas (UPT) Perpustakaan Universitas Mulawarman (UNMUL) menyelenggarakan Workshop Otomasi Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) Akasia Versi 8.4, dalam pengelolaan perpustakaan di era revolusi industri 4.0, Jum'at (14/12).

"Perpustakaan adalah sebagai jantungnya universitas maka kekuatan ataupun perpustakaan yang kuat tentu saja akan membawa kualitas pendidikan dan akademik universitas itu juga akan semakin tinggi. Meskipun kita akan memasuki era revolusi industri 4.0 saya kira itu tidak akan menjadikan satu

alasan bahwa fungsi dari perpustakaan itu akan berkurang. Justru fungsi dari perpustakaan itu akan jauh lebih signifikan, karena semua center dari seluruh pengembangan keilmuan itu akan ada di Perpustakaan," tutur Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono dalam sambutannya.

Lebih lanjut, Prof. Agung menambahkan, karena orang itu kalau bisa mengakses internet untuk mendapatkan beberapa referensi ataupun literatur tidak akan memungkinkan untuk bisa seaneak apabila dia belajar dan berdiskusi di Perpustakaan. "Oleh karenanya,

meskipun nanti kita akan melihat berbagai aplikasi-aplikasi juga akan kita manfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dan juga kualitas peran dari perpustakaan," jelasnya.

Sementara, Ketua UPT Perpustakaan UNMUL Supadi, S.Sos., M.Si mengatakan Kegiatan di UPT Perpustakaan menjelang era revolusi industri 4.0 tidak terlepas dari digitalisasi. "Semoga dalam pelaksanaan ini akan berjalan baik dan oput nanti bisa terlaksana dan diimplementasikan di Perpustakaan UNMUL dan khususnya di fakultas-fakultas," harapnya.

Ketua Panitia Murji, S.E., M.M menyampaikan bahwa acara ini bermula dari visi kita yaitu One University Library Universitas Mulawarman, diharapkan para peserta bisa mengimplementasikan aplikasi ini menjadi tugas pokok sehari-hari yang dilaksanakan di tempatnya masing-masing baik di perpustakaan fakultas maupun di universitas. Jadi kita satu layanan yaitu layanan SLiMS yang diharapkan kedepannya bisa terintegrasi dalam satu kesatuan layanan.

Kegiatan yang dilaksanakan di Hotel Midtown Samarinda, ini dihadiri oleh para pengelola perpustakaan universitas maupun pengelola perpustakaan yang ada di fakultas-fakultas. (hms/zul)





BPU UNMUL Launching M-Printing



Penggantian pita yang dilakukan oleh Kepala Biro Perencanaan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (KBPKH), Drs. Nurdin Rasyid., M.AP menjadi tanda secara simbolis Mulawarman Printing atau yang diberi nama M-Printing, resmi beroperasi di Universitas Mulawarman (UNMUL). Berlokasi di seberang Gedung Fakultas Kedokteran, Jalan Kerayan, Kampus Gunung Kelua UNMUL, Kota Samarinda, percetakan ini dikelola langsung oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) UNMUL.

Menjadi pusat percetakan yang melayani berbagai jenis kebutuhan, Kepala Biro mengutarakan, M-Printing sangat berkaitan dengan kegiatan sehari-hari Civitas Akademika UNMUL. "Harapan kami dengan sudah mulai beroperasinya M-Printing di lingkungan Kampus UNMUL ini, semua

aktivitas yang berkaitan dengan cetak mencetak sudah bisa dilaksanakan disini. Sebagaimana contohnya seperti kebutuhan pencetakan kegiatan – kegiatan perkantoran atau kegiatan para mahasiswa bisa memanfaatkan fasilitas ini," katanya.

Dirinya meyakini, pimpinan UNMUL sangat peduli dengan salah satu unit usaha yang dikelola oleh BPU UNMUL tersebut, mengingat diutarakannya bahwa saat ini Universitas berakreditasi A ini berstatus sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU).

"Kebijakan jangka panjang juga perlu dilakukan, agar percetakan ini tetap berproduksi, kami dukung penuh unit usaha ini. Semoga bisa terus berkembang," harapnya.

Memiliki logo bersketsa printer

dengan warna dominan ungu sebagai latar belakangnya, Konsultan Branding BPU UNMUL, Rian Kurniawan, ST., MMT menjelaskan, warna ungu dipilih sebagai bentuk kreativitas dan sebuah semangat baru.

"Kita ingin M-Printing jadi leader percetakan di UNMUL dan Samarinda, logo printer dengan tagline request, print, happy kami berharap agar saat customer yang order fasilitas kita tidak kesulitan cara merequestnya, hasil yang diprint bagus dan endingnya mereka happy menggunakan fasilitas percetakan ini. Tujuan kita semua orang yang memanfaatkan M-Printing ini semuanya senang dan puas dengan pelayanan yang kami berikan," urainya. (hms/frn/rmy)



M-Printing
Request. Print. Happy

BCA Express Hadir di Kampus UNMUL



Pertama di Pulau Kalimantan, Bank Central Asia (BCA) Express hadir di Kampus Gunung Kelua Universitas Mulawarman (UNMUL). Terletak di lantai dasar Gedung Perpustakaan UNMUL, BCA Express siap melayani kebutuhan perbankan civitas akademika selama 24 jam setiap harinya.

Senin, (03/12), peresmian kantor layanan digital tersebut dilakukan oleh Kepala Kantor Cabang Utama Kota Samarinda, Vincentius Dwi Anto bersama Wakil Kepala Badan Pengelola Usaha (BPU) UNMUL, Drs. Saleh Usman yang ditandai dengan pemotongan tumpeng serta prosesi pengguntingan pita.

BCA Express, menawarkan kemudahan dalam hal pembukaan rekening, pemindahbukuan, kiriman uang, layanan e-channel, internet banking dan lainnya, hal itu disampaikan oleh Kepala Cabang Pembantu BCA, Ade A Razak.

"Disini kami menyiapkan customer

service dimana bisa melayani semua transaksi, dilengkapi dengan satu menit mesin ATM tanpa kartu serta beberapa fitur pendukung lain, diantaranya Hallo BCA. Harapannya ke depan kehadiran kami disini bisa melengkapi semua kebutuhan perbankan Civitas Akademika UNMUL," ujarnya.

Kehadiran BCA Express diakui Wakil Kepala BPU UNMUL akan memberikan manfaat bagi warga sekitar, terkhusus warga kampus terhadap keperluan aktivitas perbankan. Dirinya pun mengapresiasi kerjasama yang sudah terjalin antar kedua belah pihak.

"Terima kasih kepada pihak BCA yang telah percaya bekerjasama dengan UNMUL. Fasilitas layanan perbankan ini menjadi pelengkap beberapa Kantor Kas Bank yang sudah lebih dulu ada di Kampus ini. Kami pastikan satu sama lain akan saling

menguntungkan. Kepercayaan yang ada akan tumbuh secara baik dan ini adalah hal yang penting," harapnya.

Harapan besar juga diungkapkan pihak BCA agar pelayanan digital perbankan di BCA Express bisa diterima dan berjalan dengan baik. "Silahkan manfaatkan fasilitas yang tersedia dan kami berkomitmen untuk selalu mengembangkan layanan – layanan perbankan lainnya," sebut Vincentius Dwi Anto.

"Fasilitas yang ada disini seluruhnya sama dengan apa yang ada di kantor cabang BCA lainnya, tanpa mengurangi beberapa fitur di dalamnya. Semuanya ada disini. BCA bukan hanya peduli terhadap perekonomian Negara, namun kami juga peduli bagaimana para pemuda khususnya mahasiswa yang menjadi masa depan bangsa untuk siap menghadapi perubahan digital," katanya. (hms/frn)





Pemilihan Dekan FMIPA UNMUL Periode 2018-2022



Dr. Eng. Idris Mandang, M.Si Terpilih Sebagai Calon Tunggal

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Pemilihan Dekan (Pildek) Periode 2018-2022. Proses pemilihan ini telah berlangsung sejak dibukanya pendaftaran pada 30 Oktober hingga 05 november 2018. Sampai batas akhir pengembalian formulir kesediaan, hanya satu calon dekan yang mengumpulkan berkas yakni, Dr. Eng. Idris Mandang, M.Si.

Namun begitu, proses pemilihan tetap dilanjutkan diawali dengan pemaparan calon dekan tunggal

mengenai visi, misi dan program kerja, Rabu (14/11). Dr. Idris yang merupakan petahana memaparkan presentasinya dihadapan Civitas Akademika FMIPA yang juga dihadiri Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat UNMUL, Dr. Bohari Yusuf, M.Si.

Mengusung visi "Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam menjadi fakultas riset untuk mendukung UNMUL menuju World Class University yang unggul, berbudaya dan berkarakter", Dr. Idris Mandang dinyatakan sah memimpin kembali FMIPA setelah keputusan

rapat senat tertutup yang dihadiri 12 senat fakultas dan Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono yang dalam hal ini mewakili Rektor UNMUL.

Mengenai program kerja, Dekan lulusan program doktor Kyushu University Japan ini memfokuskan pada empat hal yang dianggap fundamental. Diantaranya, peningkatan produktivitas FMIPA UNMUL, Internasionalisasi fakultas dengan mengangkat kekhasan lokal menuju global knowledge, peningkatan legitimasi dan eksistensi serta peningkatan atmosfer akademik dan sumber daya. (hms/rob)



FKTI UNMUL Kembali Ambil Bagian di EIC



Konferensi tahunan kembali dilaksanakan Konsorsium Indonesia Timur / East Indonesia Consortium (EIC) Bidang Teknologi Informasi. Tahun ini, berjudul The 2nd 2018 East Indonesia Conference on Computer and Information Technology (EICConCIT) acara yang telah berlangsung di Novotel Hotel, Makassar tersebut mengangkat tema "Internet of Things for Industry", enam hingga tujuh November 2018.

Universitas Muslim Indonesia (UMI) menjadi tuan rumah penyelenggara bersama dengan Universitas Mulawarman (UNMUL), Universitas Negeri Malang, Universitas Hasanuddin, Institut Teknologi Kalimantan, Politeknik Negeri Samarinda, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Udayana, Politeknik Negeri Bali, STMIK Bumi Gora, Universitas Cokroaminoto Palopo dan Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) UNMUL, Dr. Nataniel Degen, S.Si., M.Si yang hadir bersama salah satu penggagas EICConCIT yang juga merupakan Dosen FKTI UNMUL Dr. Havaluddin, S.Kom., M.Kom mengungkapkan, EICConCIT merupakan

konferensi tahunan yang diadakan oleh mitra yang tergabung di dalam EIC.

Konferensi ini sebutnya, bertujuan menjadi wadah sharing knowledge dalam bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi bagi para peneliti, dosen dan mahasiswa. "Sebagai pendiri EIC, kami akan terus mendukung kegiatan ini dengan mengirimkan hasil-hasil penelitian terbaik dari dosen dan mahasiswa untuk diseminasikan", tegasnya

Diterbitkannya hasil penelitian yang diseminasikan atau yang dipresentasikan ini pada prosiding IEEE yang terindex SCOPUS tambahnya, merupakan salah satu wujud mempercepat capaian UNMUL untuk menjadi World Class University.

Pada konferensi ini juga turut menghadirkan pembicara dari universitas luar negeri yakni Jepang, Malaysia, dan Indonesia seperti diantaranya, Professor Masato Tsuru (Kyushu Institute of Technology), Assoc. Prof. Dr. Rayner Alfred (Universiti Malaysia Sabah) dan Prof. Dr. Fitri Yuli Zulkifli, ST., M.Sc (President of IEEE Indonesia Section dan Universitas Indonesia).

"2nd 2018 EICConCIT dihadiri 76 pemateri dari berbagai negara seperti

Jepang, Iran, Malaysia, Timor Leste, Saudi Arabia, Australia dan Indonesia sendiri tentunya. Paper tersebut merupakan saringan dari 143 paper yang diterima panitia. Paper yang diterima tersebut adalah paper yang telah melalui proses review ketat, sehingga hanya paper yang memenuhi standard IEEE saja yang kami terima," ungkap General Chair, Huzain Azis, S.Kom., M.Cs.

Pada kesempatan ini juga telah terjalin ikatan kerjasama yang ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan universitas mitra, termasuk Universitas YAPIS Papua. Sebagai lanjutan pertemuan, pada 3rd 2019 EICConCIT akan dilaksanakan oleh mitra Universitas YAPIS Papua.

"Kami mengundang para peneliti Indonesia untuk menyampaikan hasil-hasil penelitian di Universitas YAPIS Papua tahun depan", diungkapkan Rektor YAPIS Papua, Dr. H. Muhti B.Hi. Ibrahim, SE., MM. Ditambahkannya, bahwa 3rd 2019 EICConCIT nanti akan berkolaborasi dengan jurnal-jurnal bereputasi Internasional yang terindex SCOPUS. (fkti/hvl/hms/frn)

UKM KSR Dibekali Pelatihan Basic Life Support



Di Ruang Bengkirai Fakultas Kehutanan (Fahutan) Universitas Mulawarman (UNMUL), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Korps Sukarela (KSR) UNMUL mendapatkan pelatihan Basic Life Support yang secara khusus membahas Bantuan Hidup Dasar (BHD/CPR dan AED).

Terlaksana kegiatan selama dua hari ini adalah hasil kerjasama UKM Korps Sukarela (KSR), Universitas dengan PT. Indominco Mandiri (IMM). Pelatihan bertajuk Indominco Mengajar Meraih Mimpi itu, merupakan program Community Development yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan.

Hal ini diutarakan oleh Perwakilan manajemen PT. Indominco, Imam Taufik, Rabu, (05/12). Ia mengemukakan, informasi teknis tentang penyelamatan - penyelamatan yang sifatnya darurat dapat diterima serta diimplementasikan dengan baik oleh anggota KSR

UNMUL.

“Kami memfokuskan diri hari ini mengenai pelatihan yang bekerjasama dengan tim rescue atau tim tanggap darurat dari PT. Indominco. Penuluran ilmu - ilmu praktis ini bisa bermanfaat untuk para mahasiswa yang tergabung dalam UKM KSR, karena dalam hidup ini kita akan selalu berdampingan dengan orang lain, dan hidup kita akan bermakna ketika kita bisa bermanfaat untuk orang lain, salah satunya melalui kegiatan hari ini,” tegasnya.

Pelatihan ini, menurut Pembina UKM KSR, Dr. Rudianto Amirta, S.Hut.,MP sangat dibutuhkan para anggota dalam upaya meningkatkan skill dasar penyelamatan. Dengan dukungan peralatan dan kompetensi yang dimiliki PT. Indominco aktivitas ini diakuinya merupakan lompatan besar yang patut disyukuri.

“Khusus mahasiswa yang tergabung dalam KSR, mari kita jadikan momen ini untuk

memupuk pengetahuan dan pemahaman. Jadikan diri kita sebagai penolong orang lain dengan baik. KSR ke depan harus lebih baik dan berkembang lebih besar. KSR juga perlu menumbuhkembangkan eksistensi di masyarakat,” urai Dekan Fahutan UNMUL ini. Terkait program mengajar yang dilakukan Indominco, dirinya menyatakan apresiasi yang tinggi dikarenakan program tersebut memberikan dampak positif.

Dalam penyampain materi, Rinda Purwanto seorang instruktur dari Emergency Response Team Indominco memaparkan pedoman Resusitasi jantung paru-paru atau Cardiopulmonary resuscitation (CPR) yang merupakan tindakan pertolongan pertama pada orang yang mengalami henti napas karena sebab-sebab tertentu. CPR diutarakannya bertujuan untuk membuka kembali jalan napas yang menyempit atau tertutup sama sekali. (hms/frn)

Lokakarya Teater dan Seni Bagi Mahasiswa Bidik Misi



Agenda yang kita laksanakan hari ini dalam rangka menimba ilmu mengikuti lokakarya teater dan seni di Universitas Mulawarman (UNMUL) khususnya bagi mahasiswa penerima beasiswa bidik misi. Pesan pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) agar mahasiswa bidik misi ini secara periodik mendapatkan pembelajaran tambahan, dalam bentuk ekstrakurikuler yang seperti kita lakukan sekarang ini adalah bagian lain dari pendidikan. Hal demikian diungkapkan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P saat membuka acara Lokakarya Teater dan Seni Bagi Mahasiswa

Penerima Beasiswa Bidik Misi UNMUL, Rabu (19/12).

“Melalui kegiatan ini kami ingin memberikan gambaran kepada mahasiswa yang hadir ini bahwa, disamping kita itu butuh makanan fisik (karbohidrat, protein, vitamin, mineral, air) tapi kita juga butuh makanan rohani (beribadah, silaturahmi termasuk menikmati seni). Inilah sebabnya maka kami juga ingin berbagi kepada ananda sekalian supaya kita juga bisa memahami atau menyeimbangkan kebutuhan-kebutuhan kita baik jasmani maupun rohani,” ujarnya.

Acara ini diselenggarakan di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat UNMUL yang dihadiri penerima beasiswa bidik misi dari berbagai angkatan. Dalam lokakarya ini menghadirkan

pembicara dari Pengurus Dewan Kesenian Daerah Provinsi Kaltim yaitu Hamdani dan Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNMUL yaitu Syaiful Arifin Syahrani.

Dalam paparannya Hamdani menyampaikan secara umum teater mempunyai arti segala tontonan atau pertunjukan di depan orang banyak. Dalam arti sempitnya, teater adalah drama, kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas dengan media yakni percakapan, gerak dan laku didasarkan pada naskah yang tertulis, ditunjang dekorasi, musik, nyanyian, tarian (termasuk tata suara dan tata cahaya). (hms/zul)



Mahasiswi FK UNMUL Terpilih Ikuti Kongres Indonesia Millennial Movement



Bertemu Presiden RI di Istana Bogor

Ainur Basirah Mulya, mahasiswi Fakultas Kedokteran (FK), Universitas Mulawarman (UNMUL), terpilih menjadi satu dari 100 anak muda di 34 Provinsi Indonesia yang lolos seleksi mengikuti Kongres Indonesia Millennial Movement 2018 yang diadakan oleh Maarif Institute, bekerjasama dengan United Nations Development Programs (UNDP), Convey, Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) serta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Aktivitas yang berlangsung selama lima hari mulai tanggal 9 hingga 13 November 2018 yang lalu di Jakarta ini bertujuan menyiapkan generasi muda sebagai investasi perdamaian Indonesia di masa depan.

“Forum Kongres Indonesia Millennial Movement

mempertemukan 100 pemuda terpilih yang berpandangan terbuka, visioner dan cinta damai. Mereka berasal dari beragam suku, agama, ras, juga berbagai komunitas tingkat lokal. Dalam Kongres Indonesia Millennial Movement, peserta membicarakan bersama usaha-usaha perdamaian dalam rangka pencegahan ekstremisme kekerasan di Indonesia,” kata Ainur dalam sebuah tulisan berisi laporan perjalanan yang ia kirimkan ke Humas UNMUL.

Kongres Indonesia Millennial Movement paparnya, mengangkat tema ‘Percaya Indonesia’ dengan hastag #MeyakiniMenghargai yang menyiratkan pesan bahwa kemajemukan merupakan modal sosial utama bangsa Indonesia yang mesti dipercayai dan yakini.

Salah satu pengalaman baginya yang paling berkesan adalah mengikuti rombongan peserta Kongres untuk diterima

langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat. Senin, (12/11). Presiden berharap perhelatan Kongres Indonesia Millennial Movement memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa.

“Serta berharap kita bergerak bersama-sama untuk membawa negara ini ke dalam sebuah kemajuan tapi dengan cara-cara yang sejuk, cara-cara yang baik,” katanya menirukan perkataan Presiden saat memberikan sambutan.

Beberapa narasumber berkompeten turut pula dihadirkan dalam pertemuan ini diantaranya Najwa Shihab yang berusaha membuka pandangan para kaum muda peserta Kongres agar lebih berpikir kritis dan berpartisipasi dalam menangkal intoleransi dan ekstremisme kekerasan yang mengancam keutuhan bangsa. (abm/fk/hms/frn)



Workshop Pengembangan Karakter Bagi Mahasiswa Bidikmisi Tahun 2018



Pengembangan karakter diyakini menjadi salah satu bekal penting bagi para mahasiswa. Baik saat di bangku kuliah maupun pasca kampus. Hal tersebut disampaikan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Mulawarman (UNMUL) saat membuka acara Workshop Pengembangan Karakter untuk Mahasiswa Bidikmisi, yang dilaksanakan 6-7 Desember 2018.

“Karakter baik seorang

mahasiswa itu pertama adalah orang yang bertanggungjawab. Berani berbuat artinya berani bertanggungjawab. Kemudian karakter lainnya jujur dan mampu menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya,” ujar Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP.

“Semoga ketiga karakter ini menjadi bekal pemikiran kedepannya bagi Ananda sekalian. Terutama di era revolusi industri 4.0 ini banyak informasi yang bisa diserap dari teknologi. Bacalah informasi-informasi yang akan

menunjang karir, minat dan bakat,” imbuhnya mengakhiri sambutan.

Kegiatan yang terlaksana di Ruang Serbaguna Rektorat Lt. IV UNMUL ini diikuti seluruh penerima beasiswa bidikmisi UNMUL angkatan 2018. Pada hari pertama, para peserta disuguhkan paparan materi mengenai dinamika kelompok oleh Drs. Mukhlis Syahrani, MM, dari BPSM Provinsi Kaltim. Dalam sesi ini peserta dituntut aktif dalam sebuah games mini dan terlihat penuh antusias. (hms/rob)





Universitas
Mulawarman



Mengakhiri Tahun 2018 dengan Agenda UNMUL Mengaji, Dengan Harapan Bersama Membawa Keberkahan dan Kejayaan Untuk UNMUL di 2019



Selamat Atas Pelantikan

**PARA WAKIL REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN
PERIODE 2018 - 2022**

SAMARINDA, 28 DESEMBER 2018



Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono
Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si
Wakil Rektor Bidang Umum, SDM, dan Keuangan

Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, MP
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Bohari Yusuf, M.Si
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama & Humas